

**MENINGKATKAN KEMAMPUAN GURU DALAM IMPLEMENTASI PBM  
MELALUI SUPERVISI PENGAJARAN DI SD NEGERI PEUNAGA  
TAHUN PELAJARAN 2020/2021**

**Yusfuddin**

SD Negeri Peunaga Aceh Barat

**ABSTRAK**

*Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan langkah-langkah Supervisi Pengajaran dalam Meningkatkan Kemampuan Guru Dalam Implementasi PBM, melaksanakan pembelajaran, menilai prestasi belajar, melaksanakan tindak lanjut penilaian prestasi belajar siswa yang dapat meningkatkan Kemampuan guru. Peningkatan Kemampuan Guru Dalam Implementasi PBM melalui Supervisi Pengajaran. Penelitian tindakan ini dilakukan terhadap guru SD Negeri Peunaga Tahun Pelajaran 2020/2021 yang berjumlah 17 orang. 15 orang guru kelas dan 3 guru Guru Bidang studi. Penelitian tindakan dilaksanakan mulai b bulan Januari sampai dengan Maret 2021 pada semester genap. Rancangan penelitian yang digunakan adalah rancangan penelitian tindakan yang alurnya: membuat rencana tindakan, melaksanakan tindakan, dan refleksi peleksanaan tindakan. Hasil refleksi tersebut digunakan sebagai pedoman untuk pengambilan keputusan melanjutkan atau menghentikan penelitian. Penelitian dilakukan secara spiral dalam siklus-siklus sampai siklus kedua. Data penelitian berupa catatan hasil pengamatan, catatan lapangan, dokumentasi perencanaan dan hasil supervisi. Instrumen pengumpul data utama adalah peneliti, sedangkan instrumen penunjangnya adalah pedoman observasi, dan dokumentasi. Analisis data dilakukan dengan teknik kualitatif dan kuantitatif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Kemampuan Guru dalam Implementasi PBM meningkat setelah dilakukan tindakan yang berupa supervisi Pembelajaran dari siklus I ke siklus II. Peningkatan tersebut meliputi peningkatan dalam menyusun rencana pembelajaran, melaksanakan pembelajaran, menilai prestasi belajar, melaksanakan tindak lanjut penilaian prestasi Guru Berdasarkan hasil supervisi Pembelajaran siklus I dan siklus II kemampuan guru meningkat, yakni siklus I Kinerja guru dalam menyusun Implementasi PBM siklus I mencapai Supervisi perencanaan dalam Implementasi PBM padan rata-rata Supervisi Pelaksanaan Dalam Implementasi PBM mencapai 77%. Dengan demikian tindakan siklus II rata-rata sudah pencapaian Supervisi Pembelajaran dalam meningkatkan kemampuan guru dalam Implementasi PBM guru 87% dansiklus III meningkat menjadi 97%. Berdasarkan hasil penelitian tindakan tersebut dapat disimpulkan bahwa Kemampuan Guru Dalam Implementasi PBM, melaksanakan pembelajaran, menilai kemampuan guru, melaksanakan tindak lanjut penilaian kemampuan guru. Untuk itu, peneliti menyarankan agar supervisi pembelajaran di SD Negeri Peunaga Tahun Pelajaran 2020/2021.*

**Kata kunci:** *Kemampuan Guru, Supervisi, Pembelajaran.*

**PENDAHULUAN**

Banyak kegiatan belajar mengajar yang tidak sesuai dengan tujuan umum pendidikan yang menyangkut kebutuhan siswa dalam belajar, keperluan masyarakat terhadap sekolah dan mata pelajaran yang dipelajari. Guru memasuki kelas tidak mengetahui tujuan yang pasti, yang penting demi menggugurkan kewajiban. Idealisme menjadi luntur ketika yang dihadapi ternyata masih anak-anak kalah dalam pengalaman. Banyak guru enggan meningkatkan kualitas pribadinya dengan kebiasaan membaca untuk memperluas wawasan. Jarang pula yang secara rutin pergi ke perpustakaan untuk melihat perkembangan ilmu pengetahuan. Kebiasaan membeli buku menjadi suatu kebiasaan yang mustahil dilakukan karena guru sudah merasa puas mengajar dengan menggunakan LKS (Lembaran Kerja Siswa) yang berupa soal serta sedikit ringkasan materi.

Perkembangan kurikulum merupakan gejala kemajuan pendidikan. Perkembangan tersebut sering menimbulkan perubahan struktur maupun fungsi kurikulum. Pelaksanaan kurikulum tersebut memerlukan penyesuaian yang terus menerus dengan keadaan nyata di lapangan. Hal ini berarti bahwa guru-guru senantiasa harus berusaha mengembangkan kreativitasnya agar daya upaya pendidikan berdasarkan kurikulum

dapat terlaksana secara baik.

Namun demikian, upaya tersebut tidak selamanya berjalan mulus. Banyak hal sering menghambat, yaitu tidak lengkapnya informasi yang diterima, keadaan sekolah yang tidak sesuai dengan tuntutan kurikulum, masyarakat yang tidak mau membantu, keterampilan menerapkan metode yang masih harus ditingkatkan dan bahkan proses memecahkan masalah belum terkuasai. Dengan demikian, guru dalam melaksanakan kebijakan pendidikan di tingkat paling mendasar memerlukan bantuan-bantuan khusus dalam memenuhi tuntutan pengembangan pendidikan, khususnya pengembangan kurikulum.

Kegiatan supervisi pengajaran merupakan kegiatan yang wajib dilaksanakan dalam penyelenggara pendidikan. Pelaksanaan kegiatan supervisi dilaksanakan oleh kepala sekolah dalam memberikan pembinaan kepada guru. Hal tersebut karena proses belajar mengajar yang dilaksanakan guru merupakan inti dari proses pendidikan secara keseluruhan dengan guru sebagai pemegang peranan utama.

Proses belajar mengajar merupakan suatu proses yang mengandung serangkaian perbuatan guru dan siswa atas dasar hubungan timbal balik yang berlangsung dalam situasi edukatif untuk mencapai tujuan tetentu. Oleh karena kegiatan supervisi dipandang perlu untuk memperbaiki kinerja guru dalam proses pembelajaran. Sehubungan dengan itu, penelitian ini diberi judul “Meningkatkan Kemampuan Guru Dalam Implementasi PBM Melalui Supervisi Pengajaran di SD Negeri Peunaga Tahun Pelajaran 2020 /2021”.

## METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan penelitian tindakan sekolah (PTS). Penelitian tindakan adalah: “Salah satu strategi pemecahan masalah yang memanfaatkan tindakan nyata dan proses pengembangan kemampuan dalam mendekripsi dan memecahkan masalah. Penelitian tindakan sekolah ini dilaksanakan di SD Negeri Peunaga Tahun Pelajaran 2020/2021. Subjek penelitiannya adalah guru-guru SD Negeri Peunaga Tahun Pelajaran 2020/2021 yang berjumlah 17 orang. Guru yang diantaranya merupakan 15 orang guru kelas dan 3 guru Guru Bidang studi. Bersarkan penugasan kepala sekolah di SD Negeri Peunaga Tahun Pelajaran 2020/2021, maka penelitian ini dilakukan di SD Negeri Peunaga Tahun Pelajaran 2020/2021, Kabupaten Aceh Barat. Penelitian ini dimulai dari Awal Bulan Januari sampai dengan Maret 2021 pada semester genap.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil analisis perangkat pembelajaran, pada awalnya masih banyak guru yang kurang mampu mengembangkan perangkat pembelajaran atau perangkat yang dibuat guru tidak sesuai dengan kriteria yang telah ditentukan. Setelah dilakukan perbaikan pada siklus I, masih ada perangkat pembelajaran guru yang belum sesuai dengan kriteria yang telah ditentukan. Tetapi setelah dilakukan perbaikan pada siklus II, kelemahan dan kekurangan tersebut sudah dapat teratasi. Tetapi setelah dilakukan perbaikan pada siklus III, kelemahan dan kekurangan sudah dapat teratasi dengan sangat bagus. Perangkat pembelajaran yang dibuat guru, sudah memenuhi kriteria yang telah ditentukan.

Pada siklus I, rata-rata kemampuan guru dalam menyusun RPP hanya (77%) atau kategori cukup saja. Tetapi setelah dilakukan perbaikan pada siklus II, kemampuan guru dalam menyusun RPP dapat ditingkatkan, sehingga memperoleh rata-rata nilai sebesar (87%) atau kategori sangat baik. Selanjutnya setelah dilakukan perbaikan pada siklus III

kemampuan guru dalam menyusun RPP dapat ditingkatkan lagi menjadi (97%) atau kategori amat baik. Berdasarkan uraian dapat disimpulkan, bahwa teknik supervisi pengajaran dapat meningkatkan kemampuan guru dalam menyusun RPP. Peningkatan ini disebabkan adanya bimbingan dan pengawasan kepala sekolah secara profesional.

Untuk lebih jelasnya peningkatan kemampuan guru dalam melaksanakan proses belajar mengajar di dalam kelas setelah dilakukan supervisi pengajaran dapat digambarkan bahwa kemampuan guru dalam mengimplementasikan materi pembelajaran kepada siswa menunjukkan peningkatan yang sangat signifikan. Pada siklus I, rata-rata kemampuan guru hanya sebesar (79%) atau kategori cukup saja. Tetapi, setelah dilakukan perbaikan pada siklus II, kemampuan guru dalam mengimplementasikan materi pembelajaran meningkat menjadi (86%) atau kategori baik. Selanjutnya setelah dilakukan perbaikan pada siklus III kemampuan guru dalam mengimplementasi kan materi pembelajaran di dalam kelas dapat ditingkatkan menjadi (98%) dengan kategori amat baik.

## Pembahasan

Kemampuan guru dalam melaksanakan pembelajaran di dalam kelas pada siklus I, masih ada kegiatan pembelajaran guru belum sesuai dengan kriteria dengan skenario yang telah disusun. Tetapi setelah dilakukan perbaikan pada siklus II dan III, kelemahan dan kekurangan tersebut sudah dapat teratasi. Hal ini dibuktikan dengan hasil penilaian observasi kelas yang dilaksanakan pada akhir siklus I, II dan III. Pada siklus I, rata-rata kemampuan guru hanya sebesar (79%) atau kategori cukup saja. Tetapi setelah dilakukan perbaikan pada siklus II kemampuan guru dalam mengimplementasikan materi pembelajaran meningkat menjadi (86%) atau berkategori baik. Selanjutnya setelah dilakukan perbaikan pada siklus III kemampuan guru dalam mengimplementasikan PBM di dalam kelas dapat ditingkatkan menjadi (98%) dengan kategori amat baik.

Dengan demikian dapat disimpulkan, program supervisi pengajaran dapat meningkatkan kemampuan guru dalam menyusun perangkat pembelajaran dan kemampuan mengimplementasikan materi kepada siswa. Peningkatan ini disebabkan bahwa kepala sekolah dapat memposisikan dirinya, disamping sebagai pimpinan, kepala sekolah memposisikan dirinya sebagai teman sejauh guru.

## PENUTUP

### Simpulan

Penelitian tindakan sekolah ini berkesimpulan:

1. Penerapan supervisi pengajaran dapat meningkatkan kemampuan profesional guru dalam menyusun RPP di SD Negeri Peunaga Tahun Pelajaran 2020/2021. Pada siklus I, rata-rata nilai kemampuan guru dalam menyusun RBM hanya (77%) atau kategori cukup saja. Tetapi, setelah dilakukan perbaikan pada siklus II, kemampuan guru dalam menyusun RBM dapat ditingkatkan, sehingga memperoleh rata-rata nilai sebesar (87%) atau kategori sangat baik. Selanjutnya setelah dilakukan perbaikan pada siklus III kemampuan guru dalam menyusun PBM dapat ditingkatkan lagi menjadi (97%).
2. Penerapan supervisi pengajaran dapat meningkatkan kemampuan guru dalam melaksanakan pembelajaran di dalam kelas di SD Negeri Peunaga Tahun Pelajaran 2020/2021. Pada siklus I, rata-rata kemampuan guru dalam melaksanakan pembelajaran di dalam kelas hanya sebesar (79%), atau kategori

cukup saja. Tetapi setelah dilakukan perbaikan pada siklus II, kemampuan guru dalam melaksanakan pembelajaran di dalam kelas meningkat menjadi (86%), atau berkategori baik. Selanjutnya setelah dilakukan perbaikan pada siklus III, kemampuan guru dalam melaksanakan pembelajaran di dalam kelas dapat ditingkatkan menjadi (98%) dengan kategori amat baik.

## Saran

Berdasarkan kesimpulan penelitian tindakan sekolah di atas, maka ada beberapa hal yang penulis sarankan, yaitu:

1. Disarankan kepada kepala sekolah untuk dapat melaksanakan supervisi pengajaran, sebab supervisi pengajaran dapat meningkatkan kemampuan guru dalam menyusun RBM di SD Negeri Peunaga Tahun Pelajaran 2020/2021.
2. Disarankan kepada kepala sekolah untuk dapat melaksanakan supervisi pengajaran, sebab supervisi pengajaran dapat meningkatkan kemampuan guru dalam melaksanakan pembelajaran di dalam kelas di SD Negeri Peunaga Tahun Pelajaran 2020/2021.

## DAFTAR PUSTAKA

- Iskandar wassid, 2006. *Belajar dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi*. PT Rineka Cipta. Jakarta.
- Madya, 2007. *Model-model Pengajaran dan Pembelajaran*. Pustaka Pelajar. Malang.
- Mulyasa, E. 2006. *Implementasi Kurikulum*. 2004. Panduan Pembelajaran KBK. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Purwanto. 2003. *Profesionalisme Guru Secara Internal, Akuntabilitas Profesi. Makalah Seminar Nasional*. Semarang: Universitas Negeri Semarang.
- Sudaryanto. 2008. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Depdikbud.
- Sudjana, 2011. *Strategi Pembelajaran*. Kencana Prenada Media Group. Jakarta.
- Suhertian, Piet A. 2000. *Konsep-konsep dan Teknik Supervisi Pendidikan dalam Rangka Pengembangan Sumber Daya Manusia*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Usman, Moh Uzer, 2004. *Menjadi Guru Profesional*, Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Winarno, 2006. *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Remaja Rosdakarya. Bandung.